



**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI BOARDING SCHOOL MAN BLORA**

*MANAGEMENT OF THE QUR'AN MEMORIZATION PROGRAM AT MAN BLORA BOARDING SCHOOL*

**Nila Himatul Ulya<sup>1\*</sup>, M. Rikza Chamami<sup>2</sup>**

UIN Walisongo Semarang, Indonesia

Email: [nilahimatul67@gmail.com](mailto:nilahimatul67@gmail.com) [rikza@gmail.com](mailto:rikza@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penurunan minat peserta didik dalam mengikuti program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuannya adalah untuk merumuskan strategi pengembangan *Boarding School* MAN Blora agar mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas dalam hal intelektual namun juga memiliki pemahaman agama yang kuat dalam menghadapi perubahan zaman. Manajemen program tahfidzul Qur'an menjadi penentu minat peserta didik dalam keberhasilan program tahfidzul Qur'an di masa mendatang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara kepada Kepala Madrasah, Ketua, para pembimbing tahfidz, para pengurus, dan santri tahfidz *Boarding School* MAN Blora, selain itu juga melakukan observasi serta dokumentasi dalam pengambilan data. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Boarding School* MAN Blora telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara sistematis dalam mengimplementasikan program tahfidzul Qur'an, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian. Dari penerapan fungsi manajemen tersebut terbukti menghasilkan santri yang mampu melebihi target hafalan yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga *Boarding School* MAN Blora berhasil mencapai tujuan serta target secara maksimal.

**Kata Kunci:** Manajemen, Tahfidzul Qur'an, *Boarding School*

**ABSTRACT**

*The decline in student interest in participating in the Qur'an memorization program at the MAN Blora Boarding School is the background of this research. The goal is to formulate a development strategy for the MAN Blora Boarding School so that it can produce graduates who are not only intellectually intelligent but also have a strong understanding of religion in facing the changing times. The management of the Qur'an memorization program determines student interest in the success of the Qur'an memorization program in the future. This research is a qualitative field research. Data sources in this study were obtained through interviews with the Principal, Chairperson, tahfidz mentors, administrators, and tahfidz students of the MAN Blora Boarding School, in addition to conducting observations and documentation in data collection. Data analysis was carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the MAN Blora Boarding School has implemented management functions systematically in implementing the Qur'an memorization program, starting from planning, organizing, implementing, to controlling. The implementation of these management functions has proven to produce students who are able to exceed the memorization targets that have been previously set, so that the MAN Blora Boarding School has succeeded in achieving its goals and targets optimally.*

**Keywords:** Management, Tahfidzul Qur'an, *Boarding School*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman yang cukup kompleks mampu menjadikan dunia

pendidikan terus mengalami perubahan dan pembaruan guna mencapai hasil yang berkualitas. Sekolah atau lembaga pendidikan



sebagai sebuah sistem yang saling terhubung tentu membutuhkan pengelolaan yang profesional agar dapat berkembang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Penerapan manajemen yang efektif akan sangat memengaruhi keberhasilan lembaga dalam berbagai bidang, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Manajemen menjadi aspek penting dalam setiap jalannya lembaga pendidikan, karena jika tidak terdapat pengelolaan yang baik, mutu pendidikan dan kualitas lulusan akan terhambat (Soleh et al., 2022). Seiring dengan perkembangan tersebut, perilaku dan cara hidup manusia juga mengalami perubahan dari setiap generasi. Hal ini turut memengaruhi pola dan sistem pendidikan (Ramadhani & Aprison, 2022). Dengan sistem manajemen yang terarah dan sistematis akan mendorong setiap peserta didik untuk mengembangkan karakter yang dimiliki sehingga akan bermanfaat di kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk sifat dan karakter seseorang serta memberikan pemahaman yang kuat tentang agama. Salah satu bentuk perkembangan dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia adalah pendidikan berbasis tahfidzul Qur'an. Dalam menjalankan program ini, tidak hanya fokus pada menghafal saja, tetapi juga membentuk sifat, karakter, rasa disiplin, serta pemahaman spiritual setiap peserta didik (Azzamzami et al., 2022). Berdasarkan data kemenag jumlah hafidz di Indonesia tercatat baru 0,01 persen dari jumlah penduduk, angkanya sekitar 30 ribu saja dari 287 juta orang. Hal tersebut menunjukkan kondisi yang tidak ideal karna mengingat Indonesia merupakan negara mayoritas muslim di dunia. Menurut Ahmad Zayadi selaku direktur penerangan agama Islam kementerian agama menyatakan bahwa hal tersebut menjadi

tantangan tersendiri karna kehadiran tahfidz merupakan penyemangat sehingga masyarakat Indonesia tidak hanya sebatas menghafal Al-Qur'an namun juga memiliki komitmen untuk mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an di kehidupan bermasyarakat, hal ini perlu adanya dorongan sehingga kebutuhan hafidz di Indonesia mencapai tingkat yang ideal (Nursyirwan, 2024). Pernyataan tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan pada peserta didik di Rumah Tahfidz Qur'an Tuo Surau Tilatang Kamang Agam menemukan bahwa minat dan disiplin menghafal Al-Qur'an berada pada kategori rendah, yang menunjukkan perlunya upaya pembinaan dan pengelolaan program tahfidz yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan konsistensi hafalan peserta didik (Pratiwi & Sunarti, 2025). Keberhasilan program tahfidzul Qur'an tidak hanya tergantung pada semangat peserta didik dan kemampuan para guru, tapi juga pada pengelolaan yang terencana dan sistematis. Cara pengelolaan yang sistematis sangat penting agar program tersebut berjalan dengan baik, terutama menghadapi keterbatasan dalam sumber daya dan tantangan lingkungan yang terus berubah (Asmawati, Maulana Nur Kholis, Ashari, 2025). Sampai saat ini generasi Z masih menjadi perhatian khususnya pada Tingkat sekolah menengah atas, sehingga setiap lembaga pendidikan harus mampu memberikan sistem manajemen pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik.

Penguatan kegiatan menghafal Al-Qur'an pada Generasi Z menjadi kebutuhan mendesak karena hafalan Al-Qur'an mampu membentuk kedisiplinan, ketekunan, dan kontrol diri di tengah derasnya pengaruh teknologi digital. Proses menghafal



yang menuntut konsistensi dan kesabaran secara tidak langsung melatih karakter religius serta menumbuhkan kedekatan spiritual dengan Al-Qur'an. Selain itu, kebiasaan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dapat memperkuat internalisasi nilai moral, sehingga Generasi Z tidak hanya terjaga dari pengaruh negatif digitalisasi, tetapi juga memiliki karakter Qur'ani yang kuat sebagai benteng menghadapi perubahan zaman (Amanda, 2025).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga aspek spiritual, salah satu pilihan yang tepat adalah *Boarding School*. Menawarkan lingkungan yang mendukung untuk menjalani pendidikan yang menggabungkan pelajaran formal dengan kegiatan keagamaan secara terus-menerus. Hal ini membantu peserta didik lebih fokus dalam mencapai target hafalannya (Fitri, 2025). Sementara itu, lembaga pendidikan Islam harus memiliki sistem pengelolaan yang mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar Al-Qur'an yang nyaman, konsentrasi, dan menyenangkan. Hal ini bertujuan untuk memupuk minat setiap peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an (Isnawati & Hudha, 2024). Salah satunya pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri Blora yang sudah menjalankan *boarding school* dari tahun 2019 hingga sekarang, akan terus berbenah supaya memberikan manajemen yang baik sehingga mendukung capaian pembelajaran peserta didik dalam program tahfidzul Qur'an.

Madrasah Aliyah Negeri Blora adalah satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Blora yang memiliki asrama dengan fokus pada program tahfidzul Qur'an.

Lokasinya berada di Jalan Gatot Subroto Kilometer 4, Desa Tamanrejo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora (Kementrian Agama RI). Sekolah tersebut berkomitmen untuk membentuk generasi yang pandai menghafal Al-Qur'an dan memiliki akhlak yang baik (Profil MAN Blora). Namun, harapan tersebut tidak bisa berjalan sesuai yang diinginkan jika tidak adanya sebuah manajemen serta monitoring yang baik disetiap kegiatannya (Azzahra et al., 2025).

Berbagai permasalahan yang telah diuraikan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi madrasah yang memiliki *boarding school* dengan berorientasi pada program tahfidzul Qur'an untuk memperbaiki strategi pengelolaan dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung bagi peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Program Tahfidzul Qur'an

Manajemen program adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi suatu kebijakan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pembagian kerja dan waktu yang relatif lama dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Manajemen program tahfidzul Qur'an tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan evaluasi program (Suryana, 2018).

Manajemen program pendidikan adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengendalikan program-program pendidikan dengan tujuan untuk mencapai



hasil yang optimal. Dalam konteks pendidikan, manajemen program pendidikan melibatkan proses perencanaan strategis, alokasi sumber daya, pengembangan kurikulum, pengawasan, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan (Jarkawi, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen program, khususnya dalam pendidikan dan tahfidzul Qur'an, merupakan proses sistematis yang tidak hanya berfokus pada perencanaan, tetapi juga mencakup pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi secara berkelanjutan guna memastikan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Keberhasilan suatu program sangat ditentukan oleh kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya, menyusun strategi yang tepat, serta membangun sinergi dengan berbagai pihak terkait. Dengan demikian, manajemen program pendidikan bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan sebuah upaya terpadu yang menuntut ketelitian, koordinasi, dan komitmen untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Sebagaimana yang dikutip dari Erna Dwi Kurniawati, Program tahfidzul Qur'an dalam pendidikan merupakan suatu kegiatan dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan pembentukan karakter siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Program tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan yang lebih memfokuskan pada bidang menghafal Al-Qur'an secara akademis dan praktis. Program tahfidz ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam dan penguasaan terhadap cara menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid. Program tahfidzul Qur'an akan lebih optimal jika dapat dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan

pelaksanaan yang telah direncanakan, yang tentunya disesuaikan dengan karakteristik khusus dari program tahfidzul Qur'an itu sendiri (Kurniawati, 2024).

Sebagaimana yang dikutip dari Nurlaila, Program tahfidzul Qur'an dapat diartikan sebagai suatu rancangan untuk menghafalan kalam Allah atau ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan teknik-teknik yang dikembangkan sehingga memudahkan untuk mengulang dengan baik bacaan Al-Qur'an yang telah dihafalkan. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang agung dan mengandung mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dan merupakan suatu bacaan yang harus dibaca (Nurlaila, 2020).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa program tahfidzul Qur'an dalam pendidikan bukan sekadar kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana untuk membentuk kemampuan akademik, keterampilan, serta karakter peserta didik. Program ini dirancang dengan berbagai metode dan teknik yang memudahkan siswa dalam menghafal sekaligus menjaga hafalan Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Dengan pengelolaan yang sistematis dan tahapan pelaksanaan yang jelas, program tahfidzul Qur'an dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta membentuk generasi yang tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

### **Fungsi-Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen merupakan komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan pengelolaan organisasi. Keberadaannya menjadi acuan bagi seorang



manajer dalam melaksanakan berbagai aktivitas agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Sebagaimana dikutip dari Malayu Hasibuan, mengemukakan bahwa manajemen memiliki empat fungsi pokok yang menjadi dasar dalam proses manajerial, yaitu sebagai berikut: (Hasibuan, 2016)

- 1) Perencanaan (*Planning*)  
“Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.”
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*)  
“Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.”
- 3) Pelaksanaan (*Actuating*)  
“Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.”
- 4) Pengendalian (*Controlling*)  
“Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga

pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.”

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi kasus yang dilaksanakan di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri Blora. Fokus penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pengelolaan program tahfidzul Qur'an. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan berbagai pihak yang terlibat dalam program, antara lain Kepala Madrasah, Ketua *boarding school*, pembimbing tahfidz, pengurus, serta santri tahfidz *Boarding School* MAN Blora. Dengan melibatkan beragam informan tersebut, data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan pengelolaan program secara komprehensif dari berbagai sudut pandang. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk mengamati secara langsung proses kegiatan tahfidzul Qur'an, serta melengkapi data melalui dokumentasi yang berkaitan dengan program tahfidzul Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu bulan November hingga Desember 2025.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dari Abdul Fattah Nasution (Nasution, 2023). Tahapan awal dalam analisis data adalah reduksi data, yaitu proses memilah, memusatkan perhatian, serta menyederhanakan informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Data yang telah melalui tahap tersebut kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami. Tahap selanjutnya



adalah penarikan kesimpulan, yakni kegiatan menafsirkan serta merumuskan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis, sehingga diperoleh pemahaman yang mencerminkan kondisi nyata pengelolaan program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Aliyah Negeri Blora merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Blora yang memiliki *boarding school* dengan fokus pada program tahfidzul Qur'an. Dalam pelaksanaannya, menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara sistematis dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian. Sehingga setiap kegiatan yang dijalankan memiliki arah yang jelas dan mendukung tercapainya tujuan program secara efektif dan optimal.

### Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses penetapan tujuan dan penyusunan langkah-langkah strategis untuk mencapai hasil yang diharapkan secara sistematis. Dikutip dari Malayu Hasibuan, perencanaan tidak hanya berfokus pada apa yang akan dilakukan, tetapi juga bagaimana cara mencapainya secara terarah (Hasibuan, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora meliputi beberapa aspek. Pertama, penetapan kurikulum tahfidz yang disusun secara mandiri oleh madrasah dengan tetap berlandaskan pada visi, misi, kebutuhan peserta didik, serta prinsip pendidikan Islam. Kedua, penetapan tujuan dan target hafalan, yaitu membentuk santri yang bertakwa dan berkarakter Islami melalui pembiasaan

menghafal Al-Qur'an secara disiplin dengan target minimal 5 juz. Target tersebut disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang juga mengikuti kurikulum pendidikan umum, namun tetap memberi ruang bagi peserta didik untuk mencapai hafalan lebih tinggi. Ketiga, pemilihan metode menghafal, yaitu metode wahdah dan muraja'ah yang dinilai efektif dalam membantu proses menghafal sekaligus menjaga hafalan. Keempat, penyusunan jadwal kegiatan tahfidz yang dilaksanakan dua kali sehari, yaitu setelah sholat subuh untuk menambah hafalan dan setelah sholat ashar untuk muraja'ah, sehingga kegiatan tahfidz dapat berjalan konsisten tanpa mengganggu pembelajaran umum. Kelima, pemenuhan sumber daya manusia melalui rekrutmen pembimbing tahfidz yang kompeten dan berpengalaman.

Dengan demikian, perencanaan program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora dilaksanakan secara sistematis melalui penetapan kurikulum, tujuan dan target hafalan, metode hafalan, jadwal kegiatan tahfidz, serta adanya pembimbing tahfidz yang kompeten guna mendukung keberhasilan program.

### Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora dilakukan melalui pembagian tugas, pengaturan jumlah santri dalam setiap pembimbing, penetapan struktur organisasi, serta pemanfaatan sarana dan prasarana. Pembagian tugas antar pengelola dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan tanggung jawab masing-masing, di mana ketua *boarding* bertugas mengoordinasikan dan mengawasi kegiatan, pembimbing tahfidz membina serta memantau perkembangan hafalan peserta didik, sedangkan pengurus



mengatur kedisiplinan dan jadwal kegiatan. Selain itu, pengaturan jumlah santri pada setiap pembimbing dilakukan untuk menjaga efektivitas pembinaan hafalan sehingga interaksi antara pembimbing dan peserta didik dapat berlangsung lebih intensif. Dengan alokasi waktu kegiatan tahfidz sekitar 1-1,5 jam, pengaturan ini memungkinkan pembimbing memantau perkembangan hafalan secara optimal. Kejelasan peran tersebut diperkuat dengan adanya struktur organisasi yang menetapkan garis koordinasi, wewenang, dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara tertib dan terarah. Di samping itu, keberhasilan program juga didukung oleh pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai, seperti gedung *boarding*, aula, mushola, rak Al-Qur'an, dan meja setoran, serta fasilitas penunjang lainnya yang dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang kenyamanan peserta didik serta efektivitas pembinaan hafalan.

Dengan demikian, pengorganisasian program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora dilakukan secara terstruktur untuk mendukung pelaksanaan program secara lebih efektif dan sistematis.

### **Pelaksanaan (*Actuating*)**

Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora dilakukan melalui pengaturan kegiatan hafalan, pemberian motivasi, serta monitoring pelaksanaan program. Kegiatan hafalan dilaksanakan dua kali sehari, yaitu setelah sholat subuh untuk penambahan hafalan baru dan setelah sholat ashar untuk muraja'ah. Pola ini disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang juga mengikuti pembelajaran formal, sehingga memungkinkan keseimbangan

antara kegiatan akademik dan hafalan sekaligus menjaga kualitas hafalan. Selain itu, pembimbing tahfidz secara aktif memberikan motivasi melalui nasihat dan dorongan spiritual guna menumbuhkan semangat, kedisiplinan, dan komitmen peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hafalan karena peserta didik tidak hanya membutuhkan dorongan internal, tetapi juga dukungan eksternal dari pembimbing. Pelaksanaan kegiatan juga didukung dengan sistem monitoring melalui pemantauan langsung dan penggunaan daftar absensi untuk memastikan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan tahfidz.

Dengan demikian, pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora berjalan secara terstruktur melalui pengaturan kegiatan hafalan yang konsisten, pemberian motivasi yang berkelanjutan, serta monitoring yang sistematis guna menjaga kualitas dan keberlangsungan hafalan peserta didik.

### **Pengendalian (*Controlling*)**

Pengendalian program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora dilakukan melalui ujian hafalan, pemeriksaan antara target dan realisasi, serta pelaporan perkembangan hafalan peserta didik. Ujian hafalan dilaksanakan melalui kegiatan sema'an Al-Qur'an, yaitu peserta didik menyetorkan hafalan secara langsung di hadapan pembimbing dan peserta didik lain yang ditugaskan untuk membantu menyimak. Kegiatan ini dilakukan setiap tiga bulan atau dua kali dalam satu semester bagi peserta didik yang telah mencapai hafalan kelipatan



lima juz, sehingga berfungsi untuk menjaga kualitas hafalan, melatih konsentrasi, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Selain itu, pengendalian juga dilakukan dengan membandingkan target hafalan minimal yang ditetapkan, yaitu 5 juz, dengan capaian nyata peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu melampaui target tersebut, sehingga menjadi pertimbangan bagi pihak madrasah dalam menyesuaikan target hafalan dengan kemampuan peserta didik. Pengendalian juga didukung melalui laporan perkembangan hafalan dalam bentuk rapor yang diberikan kepada orang tua setiap semester sebagai bentuk kontrol dan pemantauan perkembangan hafalan. Di samping itu, *Boarding School* MAN Blora menyelenggarakan kegiatan Hafiah Akhirussanah sebagai bentuk apresiasi terhadap capaian hafalan peserta didik melalui pemberian sertifikat atau syahadah.

Dengan demikian, pengendalian program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora dilaksanakan secara sistematis untuk menilai perkembangan hafalan peserta didik serta memastikan efektivitas pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora telah dilaksanakan secara sistematis dengan menerapkan berbagai fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengendalian. Dengan penerapan keempat fungsi manajemen tersebut secara terpadu, program tahfidzul Qur'an di *Boarding School* MAN Blora mampu berjalan efektif, terkontrol, dan berkelanjutan, sehingga tujuan

program dalam mencetak santri yang hafidz, bertakwa, berkarakter Islami, dan disiplin dapat tercapai secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R. Q. (2025). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Tahsin dan Tahfizh Untuk Penguatan Literasi Al-Qur'an dan Pembentukan Karakter Religius Generasi Z di Desa Bangun Sari. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 7(3).
- Asmawati, Maulana Nur Kholis, Ashari. (2025). Manajemen Strategi Program Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(5).
- Azzahra, D., Nurtanti, S., Lifeaningrum, L. S., Tri, A., Dina, R., & Dahlan, U. A. (2025). Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Santri di Boarding School. *Reflection*, 2(1), 1–13.
- Azzamzami, A. Z., Zaenudin, F., Ahyana, A., & Ahmad, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Siswa Kelas Iii Mi Nurul Qur'an Presak Timur Pagutan Mataram. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 6(2), 216. <https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v6i2.1493>
- Fitri, N. C. (2025). Implementasi Program Tahfidz Al- Qur'an di Boarding School SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 163–173.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (12th ed.). Bumi Aksara.
- Isnawati, N., & Hudha, M. C. (2024). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pacitan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 9–21. <https://doi.org/10.38073/jpi.v14i1.1492>
- Jarkawi. (2024). *Manajemen Program Pendidikan (I)*. Sultur Pustaka.
- Kurniawati, E. D. (2024). Pelaksanaan Program Tahfidz Al- Qur'an Di MAN 2



- Palembang. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 4(1), 151–158.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.
- Nurlaila. (2020). *Karakteristik Program Tahfidz Laboratorium Keagamaan dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang*. CV. Lantabur.
- Nursyirwan, Afut Syafril dkk, “Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Para Penghafal Al-Qur’an (2)”, *ANTARA: Kantor Berita Indonesia*, sabtu, 6 April 2024 <https://share.google/WodT2kTXeQdX8ncj0> diakses 1 April 2026.
- Pratiwi, H., & Sunarti, V. (2025). Hubungan Minat Menghafal Al-Qur’an dengan Disiplin Menghafal Al-Qur’an Pada Peserta Didik RTQ Tuo Surau Tilatang Kamang Agam. *Family Education*, 5(2), 212–219.
- Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13165. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4538/3827>
- Soleh, H., Murtafiah, N. H., & Tamyis. (2022). Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Pada Program Khusus di Madrasah Aliyah Swasta Darul Huffaz. *Jiel*, 2(2), 24.
- Suryana, Y. (2018). Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an. *Islamic Educational Management*, 3(2), 103–113.